

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengingat akibat pemeriksaan dan pembicaraan di atas, maka cenderung ditutup sebagai berikut:

1. Makam Sunan Muria Pengurus telah melakukan beberapa upaya, misalnya meneruskan adat istiadat yang diwariskan dari zaman ke zaman, mengembangkan administrasi lebih lanjut, menggarap beberapa kantor dan yayasan, serta melakukan kemajuan di bidang inovasi. Hal ini dilakukan pemerintah untuk membangun daya tarik pengunjung ke ruang Makam Sunan Muria.
2. Dalam setiap pelaksanaan latihan pengurus di ruang Makam Sunan Muria, tidak bisa dipisahkan faktor penghambatnya. Variabel yang menekan adalah akses pejalan kaki yang masih bermasalah, bangunan makam yang sedikit, terbatasnya rencana keuangan pihak eksekutif untuk menangani makam Sunan Muria, dan belum adanya data penyegaran perbaikan ketat. objek industri perjalanan di makam Sunan Muria melalui hiburan berbasis web, dan perlawanan dengan kantor industri perjalanan dalam administrasi makam Sunan Muria sebagai tujuan yang ketat.
3. Mengenai pengembangan administrasi untuk meningkatkan daya tarik tamu yang dilakukan oleh pihak administrasi sangat baik meskipun ada beberapa kemampuan administrasi yang dilakukan berulang-ulang secara konsisten. Sehingga perlu ada kemajuan baru bagi pemerintah pada periode berikutnya agar dapat meningkatkan jumlah tamu di ruang Makam Sunan Muria. Untuk itu, penyelenggaraan Makam Sunan Muria dilaksanakan oleh Yayasan Masjid dan Tempat Pemakaman Sunan Muria (YM2SM).

B. Saran

1. Bagi para pimpinan dan pengurus Masjid dan Makam Sunan Muria, hendaknya selalu menjaga kekompakan dan ketabahan para pengurus Masjid dan Makam Sunan Muria agar terjalin hubungan yang bermanfaat.
2. Kepada seluruh pimpinan atau pengawas Makam Syekh Jumadil Kubro Semarang, idealnya marilah kita lebih membenahi kantor-kantor dan kerangka yang membantu para tamu dalam mengunjungi Makam Sunan Muria. Dengan tujuan agar para tamu mempunyai rasa aman dan nyaman yang nyata serta dapat

membangun daya tarik para tamu terhadap tempat Pemakaman Sunan Muria.

3. Bagi warga sekitar makam dapat menegakkan atau mengikuti senam rutin yang diadakan oleh Masjid dan Makam Sunan Muria, sehingga berbagai jaringan dapat mengikuti senam seperti ini untuk mengembangkan jiwa ketuhanan dan keduniawiannya.

